

BAB I

DESKRIPSI DAN SIGNIFIKASI

1.1 Latar Belakang

Urang Kanekes alias Suku Baduy merupakan kelompok masyarakat Sunda di daerah Kabupaten Lebak, Banten. Istilah “Baduy” terdapat istilah yang diberikan oleh penduduk luar kepada kelompok warga tersebut. Baduy terletak dibagian utara, dan ada gunung serta sungai didalamnya. Suku Baduy menyebut diri mereka sebagai Urang Kanekes sebab cocok dengan nama daerah mereka ataupun mengacu pada nama kampung mereka yaitu Kanekes. Walaupun begitu, warga luar lebih memahami mereka dengan istilah “Suku Baduy” (Sartika Devi Putri, 2015).

Walaupun warga Baduy masih kental mengenai tradisi budaya leluhur, saat ini warga baduy mulai merambah masa modern terutama suku Baduy luar. Suku Baduy luar sudah berbeda dengan suku Baduy dalam. Perilaku mereka masih tetap sama untuk selalu menjaga lingkungan dan kearifan lokal. Akan tetapi suku Baduy luar kini sudah terjamah oleh modernisasi dan hidup berdampingan dengan budaya tradisional mereka. Suku Baduy luar pula sudah memahami digitalisasi dari mulai *social media* seperti *Instagram* maupun *TikTok*. Mereka juga mulai memahami perlengkapan pembayaran dengan memakai QRIS. Pertumbuhan era yang begitu pesat, kini suku Baduy luar mendapatkan tantangan yaitu mereka harus senantiasa memegang teguh adat mereka, serta senantiasa melestarikan budaya dan silih melindungi satu sama lain.

Pada pembuatan film dokumenter ini, penulis ingin mengangkat kisah mengenai kehidupan dua orang masyarakat suku Baduy luar. Salman (46) dan Mursid (23). Kegiatan mereka bercocok tanam di ladang dan juga berjualan madu. Dari penghasilan alam tersebut, mereka menjualnya melalui media *online*. Akan tetapi bagaimana bisa, masyarakat suku Baduy luar, bisa mengerti dan memahami cara berjualan *online* dan juga memahami bagaimana penggunaan media sosial. Bukankah adat dan budaya mereka melarang modernisasi masuk ke dalam suku mereka? Melalui pertanyaan ini, Alif Rafi Fadillah, selaku sutradara sangat tertarik untuk mengangkat cerita ini, dari sudut pandang Salman dan Mursid selaku masyarakat asli suku Baduy luar. Penulis

ingin mengangkat bagaimana dampak baik maupun buruknya modernisasi yang masuk ke dalam suku Baduy luar dari sudut pandang Mursid dan Salman.

Dalam memproduksi sebuah film, penulis sebagai sutradara Menyusun naskah Bersama *script writer* dan juga sutradara mempersiapkan produksi dan bekerja sama dengan asisten sutradara agar membuat susunan *jobdesk*, agar ketika produksi film tersebut dimulai maka semua *crew* sudah mengetahui tugasnya masing-masing. Selama pembuatan film dokumenter ini, penulis bekerja sebagai sutradara. Sebagai sutradara, penulis membuat visi dan misi agar bisa menjelaskan tujuan yang ingin dibuat oleh sutradara. Hal ini agar tim produksi nantinya tidak kebingungan terkait hal – hal apa saja yang diinginkan sutradara.

Film dokumenter merupakan film yang menceritakan sebuah kejadian nyata dengan kekuatan ide kreatornya dalam merangkai gambar-gambar menarik menjadi istimewa secara keseluruhan. Adapun Misbach Yusa Biran mengatakan bahwa dokumenter adalah suatu dokumentasi yang diolah secara kreatif dan bertujuan untuk mempengaruhi penontonnya. Film dokumenter masih jarang dinikmati oleh seluruh masyarakat, namun jika dikemas dengan baik dan informatif, maka dapat menjadi tontonan yang menarik dan mengerti dengan apa yang diinformasikan (Arie Atwa Magriyanti, 2020).

1.2 Rumusan Masalah Pembuatan Film

Bagaimana peranan seorang sutradara dalam proses produksi film dokumenter
Urang Kanekes: A Culture Adapting

1.3 Tujuan Film

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, pembuatan film ini bertujuan untuk memahami sudut pandang seorang sutradara dalam mengangkat film dokumenter Urang Kanekes: A Culture Adapting.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Signifikansi akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan terkait pengaruh modernisasi terhadap kearifan lokal suku baduy.

2. Signifikasi praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana sudut pandang seorang sutradara dalam memproduksi film dokumenter mengenai pengaruh modernisasi terhadap kearifan lokal suku baduy. Sehingga menjadi pemahaman tersendiri untuk mengetahui apa dampak sebenarnya dari modernisasi terhadap kearifan lokal suku baduy dari sisi sutradara.

3. Signifikasi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat secara umum mengenai pengaruh modernisasi terhadap kearifan lokal suku baduy.